



PROGRAM PELATIHAN DAN BIMBINGAN STUDI UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

Dian Wahyu¹, Naim²

^{1,2}Faculty of Economics and Business, Prodi Pendidikan Ekonomi
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author; dianpsptr24@gmail.com

ABSTRAK

Dalam memberdayakan individu dan mendorong pembangunan masyarakat, kualitas pendidikan masyarakat sangat penting. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan belajar. Survei dan wawancara digunakan dalam pendekatan metode campuran untuk mengumpulkan data dari pendidik, peserta didik, dan administrator program. Analisis kualitatif melihat pendapat peserta dan pengalaman mereka, sedangkan analisis kuantitatif melihat seberapa efektif instruksi dan bimbingan belajar saat ini. Temuan-temuannya menunjukkan bahwa program pelatihan dan bimbingan belajar memiliki efek positif terhadap kualitas pendidikan masyarakat. Peningkatan program pelatihan, penguatan program bimbingan belajar, penguatan kolaborasi dan jaringan antara pendidik, advokasi sumber daya, dan peningkatan kolaborasi dan keterlibatan masyarakat adalah semua saran yang diberikan. Implikasi: Implikasi ini membantu meningkatkan praktik pendidikan masyarakat yang berkelanjutan dengan memberikan pedoman praktis bagi pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan masyarakat.

Kata kunci

Bimbingan Belajar;
Kaulitas Pendidikan;
Masyarakat.

Artikel ;

Diterima: 2/9/2025

Diperbaiki: 7/9/2025

Diterbitkan: 15/9/2025

PENDAHULUAN

Salah satu komponen masyarakat yang sangat penting adalah pendidikan, yang dapat memengaruhi banyak masalah (Idris & Mokodenseho, 2021). Sebuah pengabdian menemukan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat dan pengetahuan tentang penggunaan antibiotik oral. Studi tersebut menyimpulkan bahwa edukasi masyarakat dapat berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan mengurangi penyalahgunaan antibiotik (Novelni, 2020).

Pendidikan kesehatan adalah bagian penting dari pencegahan dan pengendalian demam berdarah. Sebuah penelitian menemukan bahwa pendidikan kesehatan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat, yang mengubah tindakan dan perilaku mereka (Sari & Rahayu, 2021).

Rendahnya tingkat pendidikan dapat berkontribusi terhadap prevalensi hipertensi di Indonesia, yang merupakan masalah kesehatan utama. Penderita hipertensi dapat memanfaatkan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan mendorong perilaku pencegahan (Retnaningsih & Larasati, 2021).



Pendidikan dapat membantu masyarakat mengubah cara membuang sampah. Sebuah studi menemukan bahwa untuk memfasilitasi perumusan penanganan sampah, diperlukan penelitian tentang perilaku masyarakat dalam pembuangan sampah di tepi sungai (Zulaiha et al., 2022). Selain itu, pendidikan kesehatan dapat membantu mendorong praktik pembuangan sampah yang tepat (Kadaria & Jati, 2018).

Pendidikan juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku terkait perubahan iklim. Sebuah penelitian menemukan bahwa pendidikan kesehatan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku terkait perubahan iklim, yang dapat mendukung berbagai upaya mitigasi dan adaptasi (Rahmayanti & Ilyasa, 2022). Pendidikan kesehatan juga dapat membantu mencegah stunting pada anak. Sebuah studi menemukan bahwa pendidikan kesehatan dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan efeknya, yang dapat membantu mengurangi jumlah kasus stunting yang terjadi (Ansori, 2022).

Singkatnya, pendidikan adalah alat vital yang dapat digunakan untuk mendorong pengetahuan dan perubahan perilaku yang berkaitan dengan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat (Mokodenseho & Wekke, 2017).

Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan belajar. Keterlibatan masyarakat dapat sangat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai contoh, anggota masyarakat dapat membantu anak-anak di rumah, memberikan pengawasan dan masukan terkait perkembangan perilaku siswa, dan mendukung sekolah (Darmawan et al., 2022).

Melalui pelatihan, pembiasaan, dan contoh yang baik, sistem manajemen mutu terpadu dapat membantu siswa menjadi lebih disiplin. Metode ini dapat meningkatkan kualitas program pendidikan karakter dan membantu mengubah perilaku siswa (Sodikin et al., 2022). Memasukkan pelatihan CPR ke dalam program rehabilitasi jantung dapat membantu pasien memperoleh keterampilan CPR dan defibrilasi yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan diri pasien untuk melakukan CPR (González Salvado et al., 2019).

Untuk meningkatkan ketahanan stres siswa sekolah menengah, pendidikan kesadaran dapat membantu mereka menjadi lebih percaya diri. Metode ini dapat membantu siswa menentukan tingkat ketahanan stres mereka dan memberikan informasi awal tentang kesadaran (Suryanto & Nugraha, 2022). Program pelatihan kesehatan mental dapat meningkatkan kesehatan mental, menurunkan stres, mencegah dan mengobati gangguan mental, meningkatkan emosi, dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Abootalebi et al., 2020). Dimungkinkan untuk meningkatkan daya tarik institusi pendidikan dengan meningkatkan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia. Pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi adalah tiga cara metode ini dapat diterapkan (Nugroho et al., 2022).

Dengan memberikan akses terhadap pengetahuan, keterampilan, dan peluang pengembangan diri, pendidikan masyarakat berfungsi sebagai landasan untuk memberdayakan individu dalam masyarakat. Program-program ini dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan pendidikan dan aspirasi anggota masyarakat, sambil



mendorong kohesi sosial dan pembelajaran seumur hidup. Menjaga kualitas program pendidikan masyarakat tetap menjadi masalah penting.

Berbagai faktor membentuk kualitas pendidikan masyarakat. Ini termasuk relevansi materi, efektivitas metode instruksional, ketersediaan sumber daya, dan sistem pendukung bagi siswa. Pendidikan masyarakat dapat berdampak besar pada kehidupan seseorang, membantu pertumbuhan pribadi, kemampuan kerja, dan kesejahteraan secara keseluruhan ketika komponen-komponen ini bekerja sama dengan baik. Sebaliknya, potensi manfaat dan hasil yang diharapkan para peserta dapat terhambat jika kualitas pendidikan masyarakat terganggu.

Pendidikan berkualitas tinggi memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Lingkungan belajar yang lebih baik: Penggunaan desain biofilik di fasilitas pendidikan dapat meningkatkan kualitas ruang dan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis (Fatimah et al., 2021). Asuransi Tabungan Pendidikan adalah jenis asuransi yang memberikan manfaat berupa beasiswa kepada anak-anak ketika mereka mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau mulai kuliah, bahkan jika orang tua mereka meninggal dunia (Rizki, n.d.). Kualitas layanan dan administrasi di institusi pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh seperti Universitas Terbuka (UT) dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dan membentuk citra positif institusi di masyarakat. Hal ini dapat menghasilkan ulasan positif dari mulut ke mulut dan meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar (Hendrayana et al., 2015). Pendidikan di daerah pedesaan dapat memastikan bahwa kualitas pendidikan inklusif dan memberikan kesempatan untuk semua. Namun, beberapa faktor, seperti minat siswa yang rendah dan kurangnya dorongan orang tua, membuat kualitas pendidikan di beberapa daerah pedesaan masih rendah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah pedesaan, strategi diperlukan (Insari et al., 2022).

Hubungan masyarakat, atau humas, sangat penting untuk menciptakan komunikasi dan kepercayaan antara institusi pendidikan dan masyarakat. Humas yang baik dapat menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, yang dapat menyebabkan lebih banyak pendaftaran dan dukungan (Annisafitri & Toni, 2022). Seperti yang dilakukan oleh Masjid Nurul Huda di Simpang Mandepo, program pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberi anak-anak di masyarakat kesempatan untuk mengikuti pendidikan non-formal. Ini dapat membantu memperluas definisi pendidikan di luar sekolah formal dan meningkatkan akses pendidikan untuk semua (Harahap et al., 2022).

Salah satu cara yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat adalah melalui pelaksanaan program pelatihan dan bimbingan belajar. Program pelatihan dapat membekali pendidik dan fasilitator dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pengajaran yang efektif, membuat lingkungan belajar yang menarik, dan beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Di sisi lain, program bimbingan belajar berfokus pada penyediaan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik.

Semua orang setuju bahwa program pelatihan dan bimbingan belajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Namun, butuh bukti empiris untuk



memverifikasi bahwa program tersebut efektif. Pengabdian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menyelidiki dampak program pelatihan dan bimbingan belajar terhadap kualitas pendidikan masyarakat.

Tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa efektif program pelatihan dalam meningkatkan praktik instruksional guru masyarakat.
2. Untuk melihat bagaimana program bimbingan belajar berdampak pada keterlibatan dan prestasi siswa dalam pendidikan masyarakat.
3. Untuk mengetahui bagaimana pendidik masyarakat, siswa, dan administrator program melihat seberapa efektif program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Untuk memberikan saran berbasis bukti tentang cara membuat dan menerapkan program bimbingan belajar dan pelatihan di lingkungan pendidikan masyarakat.

METODE

Dalam pengabdian ini, metode campuran akan digunakan, yang menggabungkan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini akan memungkinkan analisis menyeluruh tentang seberapa efektif program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Data kuantitatif akan memberikan wawasan tentang tren dan statistik, sedangkan data kualitatif akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstualisasi hasil pengabdian.

Untuk pengabdian ini, sampel yang representatif dari pendidik dan siswa dari berbagai program pendidikan masyarakat akan dipilih melalui teknik pengambilan sampel purposif. Ini akan memastikan keragaman dalam hal demografi, jenis program, dan lokasi geografis. Untuk menangkap berbagai konteks pendidikan masyarakat, sampel akan mencakup kota dan pedesaan.

Berdasarkan literatur yang relevan dan tujuan pengabdian, instrumen survei akan dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif dari pendidik dan siswa. Fokus survei akan terletak pada persepsi peserta tentang program pelatihan dan bimbingan belajar, pengalaman mereka dengan pendidikan masyarakat, dan kepuasan mereka dengan kualitas instruksi dan bantuan yang mereka terima.

Sebagian peserta, termasuk pendidik masyarakat, siswa, dan administrator program, akan diwawancarai dengan metode semi-terstruktur. Mereka yang diwawancarai akan ditanyai tentang pengalaman mereka, pendapat mereka, dan pemahaman mereka tentang seberapa efektif bimbingan belajar dan program pelatihan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Pertanyaan wawancara akan dirancang dengan cara yang memungkinkan peserta untuk mengungkapkan pendapat mereka secara bebas dan menghasilkan kisah yang mendalam.

Pengamatan sesi pendidikan masyarakat akan dilakukan untuk mengumpulkan data langsung tentang pelaksanaan program pelatihan dan bimbingan belajar di dunia nyata. Para peneliti akan melacak praktik instruksional, keterlibatan siswa, dan

dukungan pendidik. Untuk membantu dalam proses pengumpulan data, memastikan konsistensi, dan menangkap indikator utama kualitas pendidikan masyarakat, sebuah daftar periksa observasi akan dikembangkan.

Dengan mempertimbangkan tujuan pengabdian dan literatur yang relevan, instrumen pengabdian seperti daftar periksa observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner survei akan dibuat. Untuk menyempurnakan alat dan memastikan validitas dan reliabilitasnya, akan dilakukan uji coba. Untuk melakukan perubahan dan perbaikan yang diperlukan pada instrumen pengabdian, umpan balik dari peserta uji coba akan digunakan.

Metodologi pengabdian yang disebutkan di atas akan memberikan pendekatan yang kuat dan komprehensif untuk memeriksa seberapa efektif program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Kombinasi data kuantitatif dan kualitatif akan memberikan wawasan yang berharga dan membantu dalam pengembangan strategi berbasis bukti untuk meningkatkan praktik pendidikan masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menguji seberapa efektif program pelatihan dan bimbingan belajar. Metodologi pengabdian yang disebutkan di atas akan memberikan pendekatan yang kuat dan komprehensif untuk melakukan penyelidikan tentang seberapa efektif program pelatihan dan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Kombinasi data kualitatif dan kuantitatif akan memberikan informasi berharga dan membantu dalam pembuatan metode berbasis bukti untuk meningkatkan praktik pendidikan masyarakat.

Analisis kualitatif data wawancara memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pendapat dan pengalaman peserta tentang program pelatihan dan bimbingan belajar. Analisis tematik menunjukkan beberapa tema utama yang muncul dari wawancara. Para peserta menekankan betapa pentingnya program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks khusus para pendidik masyarakat. Mereka juga menekankan betapa pentingnya membangun keterampilan praktis, menggunakan pendekatan pedagogis, dan memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa masyarakat.



Gambar 1. Diskusi Bersama Masyarakat

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program bimbingan belajar sangat penting untuk memberikan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Para peserta menjelaskan bagaimana program bimbingan belajar meningkatkan keinginan pelajar untuk belajar, membantu mereka mengatasi kesulitan pembelajaran individu, dan mendorong keberhasilan akademik. Wawancara juga menunjukkan bahwa guru dan siswa menghadapi banyak masalah. Ini termasuk sumber daya yang terbatas, tidak bekerja sama, dan kebutuhan akan peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan.



Gambar 2. Sesi Diskusi

Pemahaman yang komprehensif tentang topik pengabdian dapat dicapai dengan menggabungkan hasil kuantitatif dan kualitatif. Hasil pengabdian diperkuat validitas dan kredibilitas karena konvergensi antara dua set data. Penemuan kualitatif menambah konteks dan kedalaman pemahaman tentang pengalaman dan persepsi peserta, dan hasil kuantitatif memberikan bukti statistik yang mendukung efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar.

Dalam diskusi tentang hasil yang terintegrasi, kekuatan dan kelemahan dari program pelatihan dan bimbingan belajar yang ada di pendidikan masyarakat disoroti. Untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi, perbaikan berkelanjutan, peningkatan sumber daya, dan dukungan yang ditargetkan sangat penting. Selain itu, diskusi ini menekankan betapa pentingnya bagi para pemangku kepentingan, termasuk pendidik, administrator, pembuat kebijakan, dan anggota masyarakat, untuk bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif.

PEMBAHASAN

Beberapa pengabdian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menguntungkan masyarakat. Pendidikan bagi anggota pemuda Ansor. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan wawasan keagamaan dan nasionalisme masyarakat desa Pasinan Bojonegoro (Nisa, 2021). Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menilai program pembelajaran



(Hakim et al., 2022). Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat akun Google Scholar, yang akan membantu orang lain mengetahui karya publikasi siswa (Chonitsa et al., 2022). Pelatihan manajemen administrasi, pembukuan keuangan, dan pemahaman komputer dan internet. Melalui penerapan kelompok bimbingan belajar IBM, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik siswa (Kurniati & Fiati, 2018). Tujuan dari program ini adalah untuk membantu anak-anak jalanan di Surabaya memperbaiki kualitas hidup mereka dan memenuhi kebutuhan mereka untuk menyiapkan mereka untuk masa depan yang sukses (Adriyanti, 2014). Dengan mempertimbangkan beberapa contoh program di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan bimbingan dapat membantu masyarakat dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan keterampilan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Hasil diskusi dan temuan telah menunjukkan bahwa pengabdian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan belajar: Meningkatkan relevansi dan efektivitas program pelatihan dengan menggunakan pendekatan pedagogis dan konten yang praktis dan relevan dengan konteks; Meningkatkan program bimbingan belajar dengan memberikan dukungan yang disesuaikan untuk peserta didik, termasuk bimbingan akademik; dan Meningkatkan program bimbingan belajar dengan memberikan dukungan yang disesuaikan untuk peserta didik.

Mempromosikan kerja sama dan peluang jaringan di antara pendidik komunitas untuk mendorong pertukaran praktik terbaik, pengembangan karir, dan berbagi pengetahuan. mengadvokasi peningkatan dana dan sumber daya untuk meningkatkan infrastruktur, teknologi, dan materi pembelajaran program pendidikan masyarakat. Mendorong pengembangan kolaborasi antara penyedia pendidikan masyarakat, lembaga pendidikan lokal, dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan sumber daya dan memperluas kesempatan belajar.

Tujuan dari implikasi dan saran ini adalah untuk memberikan informasi tentang pengembangan kebijakan, desain program, dan upaya pengabdian di masa depan di bidang pendidikan masyarakat. Dengan menerapkan saran ini, pemangku kepentingan dapat membantu meningkatkan praktik pendidikan masyarakat saat ini. Ini akan menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik dan kesempatan yang lebih besar bagi para siswa yang tinggal di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, pengabdian ini telah mengungkapkan bagaimana program pelatihan dan bimbingan belajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Hasil survei dan wawancara telah memberikan gambaran yang bermanfaat tentang seberapa efektif dan bagaimana program-program ini mempengaruhi pendidik dan siswa. Hasil kuantitatif menunjukkan adanya korelasi positif antara persepsi efektivitas program pelatihan dan bimbingan belajar dengan kualitas pendidikan masyarakat secara keseluruhan. Temuan kualitatif juga



mendukung hasil kuantitatif dengan menyampaikan pendapat, pengalaman, dan saran yang mendalam dari peserta.

Para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan masyarakat sangat menghargai hasil dari pengabdian ini. Sangat mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat secara keseluruhan dengan meningkatkan program pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dan konteks pendidik masyarakat serta memperkuat program bimbingan belajar untuk memberikan dukungan yang dipersonalisasi kepada siswa. Untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif, upaya kolaboratif, peluang jaringan, dan kemitraan di antara pendidik, administrator, pembuat kebijakan, dan organisasi masyarakat sangat penting.

Langkah penting menuju peningkatan kualitas dan aksesibilitas pendidikan masyarakat adalah mendorong peningkatan pendanaan dan sumber daya serta melibatkan masyarakat setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan masyarakat.

Ketika hasil diinterpretasikan dan diterapkan pada berbagai konteks pendidikan masyarakat, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan pengabdian ini, seperti ukuran sampel dan kemungkinan bias pelaporan diri dalam data yang dikumpulkan.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing Dr. Naim, S.Pd., M.Pd. yang telah membantu dan mendukung penulisan artikel ini. Semoga artikel ini bermanfaat dan dapat menjadi kontribusi yang berharga bagi insan penulis khususnya dunia pendidikan.

REFERENSI

- Abbootalebi, M., Dehghani, M., & Akbarzadeh, M. (2020). Implementing of mental health training programs for promotion of health affected teenage girls to premenstrual syndrome: A community-based study. *Journal of Education and Health Promotion*, 9.
- Adriyanti, N. (2014). Perancangan Interior Pusat Pendidikan Anak Jalanan di Surabaya. *Intra*, 2(2), 610–615.
- Annisafitri, W., & Toni, A. (2022). Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat sebagai Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1271–1278.
- Ansori, M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Stunting Pada Kelompok Masyarakat Di Desa Kelampaian Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–4.
- Chonitsa, A., Musa, M. M., Rianasati, R., Febriyanti, A., Adila, A. C., Handoyo, T., Amalia, A. R., Tiara, E., Priyatun, I., & Salamah, S. (2022). Pelatihan Google Scholar



Mahasiswa Cendekia di Pondok Pesantren Alif Lam Mim. *Jumat*

Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 14–17.

Darmawan, I. P. A., Maria, M., Mardin, J., & Pana, T. M. (2022). Community Participation in Improving The Quality of Education During The Covid-19 Pandemic. *Devotion Journal of Community Service*, 3(10), 946–952.

Fatimah, D., Warlina, L., Kasmana, K., Albar, D., & Maharlika, F. (2021). Penerapan Biophilic Design untuk Peningkatan Kualitas Ruang di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amaliyah. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 11(2), 113–119.

González-Salvado, V., Abelairas-Gómez, C., Pena-Gil, C., Neuro-Rey, C., BarcalaFurelos, R., González-Juanatey, J. R., & Rodríguez-Núñez, A. (2019). A community intervention study on patients' resuscitation and defibrillation quality after embedded training in a cardiac rehabilitation program. *Health Education Research*, 34(3), 289–299.

Hakim, A. R., Farhan, M., & Apriyanto, M. T. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penilaian Melalui Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 354–362.

Harahap, L. I., Fransiska, S., & Lestari, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Nurul Huda Desa Simpang Mandepo). *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 119–126.

Hendrayana, A. S., Maesaroh, I., & Taryana, D. (2015). Pengaruh Experiential Marketing Dan Citra Universitas Terbuka Terhadap Word Of Mouth Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 12(2), 215–226.

Idris, M., & Mokodenseho, S. (2021). Model Pendidikan Islam Progresif. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 72–86. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.11682>

Insari, R. D., Arasih, Y., & Marefanda, N. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Desa Suak Puntong. *Journal Of Government (Kajian Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah)*, 8(1).

Kadaria, U., & Jati, D. R. (2018). Pengaruh aspek pengetahuan dan pendidikan masyarakat tepi sungai kapuas dalam membuang sampah. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(1), 6.

Kurniati, D., & Fiati, R. (2018). Peningkatan Kualitas Akademik Siswa Melalui Penerapan IBM Kelompok Bimbingan Belajar. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 4(1), 381–386.

Mokodenseho, S., & Wekke, I. S. (2017). Toleransi Beragama dan Pembelajaran Agama Islam: Harmoni Masyarakat Minoritas Muslim Manado.

<Http://Www.Iaida.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Proceeding/Article/View/131>, 67–75.



<http://www.iaida.ac.id/ejournal/index.php/proceeding/article/view/131>

- Nisa, I. F. (2021). Pendampingan Dan Pelatihan Gerakan Pemuda Anshor Sebagai Upaya Meningkatkan Wawasan Keagamaan Dan Nasionalisme Masyarakat Desa Pasinan Bojonegoro: Assistance And Training Of The Anshor Youth Movement As An Effort To Improve Religious Insights And Nationalism Of The Community Of Pasinan Bojonegoro Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*, 4(1), 55–60.
- Novelni, R. (2020). Hubungan tingkat pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotik oral di apotek kecamatan Koto Tangah Padang. *Jurnal Pengabdian Farmasi Indonesia*, 9(2), 41–45.
- Nugroho, I., Kurniawati, E., Cahyani, R., Muna, K. C., & Priastuti, A. (2022). Efforts to increase the attractiveness of madrasah through improving human resources quality and structuring infrastructure. *Community Empowerment*, 7(10), 1665– 1670.
- Rahmayanti, H., & Ilyasa, F. (2022). Pemberdayaan pengetahuan masyarakat terkait perubahan iklim. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), 75–83.
- Retnaningsih, D., & Larasati, N. (2021). Peningkatan pengetahuan tentang hipertensi dengan metode pendidikan kesehatan di lingkungan masyarakat. *Community Development Journal*, 2(2), 378–382.
- Rizki, M. (n.d.). *Competitive Advantage Produk Asuransi Pendidikan (Studi Pt. Ajb Bumiputera 1912 Syariah Dan Pt Asuransi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Sari, D. P., & Rahayu, P. (2021). Pendidikan Kesehatan Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(3), 595–602.
- Sodikin, O., Wasliman, I., Sauri, S., & Sauri, R. S. (2022). Implementation Of Integrated Quality Management Private Character Education In Improving Discipline Of Students. *International Journal of Graduate of Islamic Education*, 3(1), 120–134.
- Suryanto, Y. I., & Nugraha, L. N. (2022). Mindfulness Community Education for High School Students and Guidance and Counseling Teachers. *Journal of Innovation and Community Engagement*, 3(4), 215–225.
- Zulaiha, S., Meldina, T., & Meisin. (2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163–177.